



Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dengan Budidaya Sayuran Menggunakan Polibag Di Pekarangan Rumah

Empowerment of Women Farmers Group by Cultivating Vegetables Using Polybags in the Home Yard

Muhammad Fikry^{1*}, Leonardo Hasugian², Ruflica Sagala³, Eko Sumartono⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu

*Corresponding author: mfikry0u@gmail.com

How to Cite :

Fikry M., L. Hasugian., R. Sagala., E. Sumartono (2024). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dengan Budidaya Sayuran Menggunakan Polibag Di Pekarangan Rumah. *Jurnal Indonesia Raya. Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas*, 5(1). (25-30) DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.5.1.25-30>

ARTICLE HISTORY

Received: May 25th 2024

Revised: May 30th 2024

Accepted: June 15th 2024

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani adalah wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Kehadiran KWT merupakan pendorong dalam meningkatkan kesadaran dan inovasi petani, serta meningkatkan hasil lahan dan tanaman bagi anggotanya dan masyarakat sekitar. Kelompok Wanita Tani Golf yang ada di Kota Bengkulu diketuai oleh Ibu Esmi Kartika yang beranggotakan 20 orang. Masalah yang muncul pada Kelompok Wanita Tani Golf Partisipasi anggota kelompok yang rendah dan kesulitan dalam menjalankannya dikarenakan Kelompok Wanita Tani Golf baru terbentuk. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggerakkan anggota Kelompok Wanita Tani dan membantu menjalankan Kelompok Wanita Tani ini supaya bisa berkembang. Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pengenalan, penanaman dan pemeliharaan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah semangat gotong – royong antar anggota.

Kata Kunci: Inovasi Petani, Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

Women Farmers Group is a forum that provides opportunities for women to participate in advancing the agricultural sector. The presence of KWT is a driving force in increasing farmers' awareness and innovation, as well as increasing land and crop yields for its members and the surrounding community. The Golf Women Farmers Group in Bengkulu City is chaired by Mrs Esmi Kartika with 20 members. The problem that arises in the Women Farmers Golf Group is the low participation of group members and the difficulty in running it because the Women Farmers Golf Group has just been formed. The purpose of this activity is to mobilise members of the Women Farmers Group and help run this Women Farmers Group so that it can develop. Activities that have been carried out include introduction, planting and maintenance. The results of this activity are expected to increase the spirit of gotong - royong between members.

Keywords: Farmer Innovation, Women Farmers Group, Community Empowerment.



I. PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani Golf merupakan salah satu KWT yang baru terbentuk di Kota Bengkulu, diketuai oleh Ibu Esmi Kartika yang beranggotakan 20 orang. KWT Golf berlokasi di Jalan Citanduy, Kelurahan Lingkar Barat, Kota Bengkulu. Menurut Syarif (2108) kelompok Wanita Tani (KWT) adalah wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Terbentuk karena adanya adanya jenis usahatani yang sama mereka geluti, lokasi tempat tinggal yang berdekatan, dan adanya persamaan persepsi dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan ekonomi. Kehadiran KWT merupakan pendorong dalam meningkatkan kesadaran dan inovasi petani, serta meningkatkan hasil lahan dan tanaman bagi anggotanya dan masyarakat sekitar. Selain itu, KWT merupakan forum yang efektif dan bermanfaat bagi asosiasi untuk membantu dalam pengelolaan serta pemasaran produk pertanian yang dihasilkan oleh berbagai perkembangan atau inovasi (Susilowati, 2022).

Perempuan memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam pengelolaan pertanian. Adanya petani-petani perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), hasil pertanian menjadi lebih memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Melalui proses pemberdayaan KWT, selain meringankan dan membantu pekerjaan dari suami atau Kelompok Bapak Tani, KWT dapat membantu petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri (Afifah, 2021).

Melalui pengembangan pertanian, perempuan akan mampu menunjang kesejahteraan khususnya dalam lini terkecil yakni keluarga. Perubahan pola pikir serta usaha pembelajaran perempuan yang diharapkan tersebut merupakan suatu usaha yang terus digalakkan sampai saat ini mulai dari perkotaan hingga pedesaan sebagai bentuk dari usaha pembangunan berbasis pemberdayaan. Pemberdayaan menurut Theresia (2015) merupakan suatu upaya untuk membangun daya itu sendiri dengan memberikan dorongan, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dan memperkuat potensi tersebut. Program pemberdayaan ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki status dan peran seseorang dalam keterlibatan pembangunan bangsa serta peningkatan kualitas dari peran seseorang tersebut. Program pertanian Indonesia akan menjadi lebih baik, inovatif, serta siap bersaing dengan negara-negara berkembang lainnya dalam mewujudkan negara yang mandiri dengan bantuan berbagai pihak. Sedangkan menurut Mulyono (2017) pemberdayaan merupakan suatu proses pembelajaran masyarakat untuk mengembangkan seluruh potensi agar dapat berperan serta dalam sebuah pembangunan.

Pemberdayaan merupakan suatu konsep pengembangan individu atau kelompok agar dapat menentukan dan menyelesaikan masalahnya, mendorong mereka dalam mengembangkan potensi dirinya, menyadarkan mereka akan kekuasaan penuh dalam pengembangan kemampuannya, serta menjadikan individu atau kelompok menjadi berdaya yaitu dengan mengembangkan potensi diri dan menyelesaikan permasalahannya secara mandiri untuk mewujudkan pribadi yang sejahtera (Deraputri, 2017). Sedangkan menurut Adanya program pemberdayaan sangat diperlukan karena saat ini pengembangan sumber daya manusia (human resources development) merupakan suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan, dimana aset manusia merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh lembaga pemerintahan atau lembaga, oleh karena itu aset manusia harus terus mengalami peningkatan ilmu pengetahuan, sikap, dan berbagai keterampilan (Nurhalim, 2012). Dengan adanya pemberdayaan masyarakat, lingkungan sekitar bisa dimanfaatkan untuk menanam sayuran.

Pemanfaatan pekarangan dengan menanam tanaman dapat dilakukan dengan berbagai teknik, diantaranya penanaman langsung di tanah, penanaman dalam pot/polibag, penanaman secara vertikultur, penanaman secara hidroponik dan lain sebagainya (Hervani, 2021). Menurut Pasir dan Hakim (2014) media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis sayuran yang dapat dibudidayakan Menurut Kusmiati dan Solikhah (2015) adalah tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi, berumur pendek atau tanaman sayuran semusim seperti (kangkung, bayam, sawi, terong, tomat, dan cabe). Sayur merupakan sumber makanan yang mengandung gizi lengkap dan sehat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggerakkan anggota Kelompok Wanita Tani dan membantu menjalankan Kelompok Wanita Tani ini supaya bisa berkembang. Kegiatan yang telah



dilakukan mencakup pengenalan, penanaman dan pemeliharaan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah semangat gotong – royong antar anggota.

II. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung. Tahapan pelaksanaan yang pertama yaitu, dengan kunjungan langsung ke lokasi dan membahas kegiatan yang akan dilakukan setiap minggunya. Tahapan yang kedua adalah membeli bahan-bahan seperti polibag, benih kangkung, bawang daun dan bibit cabe. Kemudian sayuran ditanam dengan media tanah menggunakan polybag.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Usaha di KWT Golf Berfokus pada optimalisasi pekarangan dengan penggunaan polibag untuk meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi hasil panen.

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan di KWT sebagai berikut:

1. Pembelian Bibit dan Polibag
2. Memasukan tanah ke polibag
3. Penanaman .
4. Pemeliharaan

Penyelesaian Masalah

1. Pembelian Bibit dan Polibag
Benih kangkung dibeli di toko tani yang ada di pasar Minggu, sedangkan polibag dan daun bawang dibeli di pasar Panorama. Untuk bibit cabe didapatkan dari salah satu anggota KWT Golf.

2. Memasukan Tanah Ke Polibag



Gambar 3 Memasukan tanah ke polibag

Tanah sekam dan pupuk kompos dicampur lalu dimasukkan kedalam polibag, ada sekitar ± 44 lembar polibag yang akan diisi dengan tanah, jika sudah pindahkan semua polibag ke tempat peletakkan tanamannya nanti.



3. Penanaman



Gambar 3 Penanaman

Penanaman dilakukan dalam polibag berukuran besar dan sedang \pm 44 buah polibag. Sayuran yang ditanam berupa kangkung, bawang daun, dan cabe. Setelah ditanam jangan lupa untuk menyiram tanaman yang baru ditanam.

4. Pemeliharaan



Gambar 3 Pemeliharaan

Pemeliharaan bisa berupa penyiraman yang dilakukan setiap hari diwaktu pagi dan sore. Bersihkan daun atau rumput yang mengganggu didalam polibag. Jangan lupa periksa ada hama atau tidak. Tetap rawat tanaman hingga waktu panen tiba.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya itu sendiri dengan memberikan dorongan, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dan memperkuat potensi tersebut. Melalui proses pemberdayaan KWT, selain meringankan dan membantu pekerjaan dari suami atau Kelompok Bapak Tani, KWT dapat membantu petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri. Kaum perempuan akan belajar memanajemen sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang dimilikinya. Diharapkan dengan adanya Pemberdayaan Masyarakat tentang pemanfaatan pekarangan, ibu – ibu anggota KWT bisa dapat memanfaatkan pekarangan yang ada disekitar dengan menanam sayur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., & Ilyas, I. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 54-70.
- Deraputri, G. N. I. R., Nunung, N., & Risna. R. (2017). Pemberdayaan Perempuan melalui Program Pendidikan Kewirausahaan Kreatif Terpadu untuk Perempuan, Anak, dan Keluarga oleh Organisasi World Muslimah Foundation di Kmapung Muka, Jakarta Utara. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 3(5).
- Hervani, D., Gustian., Herrawati, N., Hayati, D., Syukriani, L., & Setiawan, R. B. (2021). Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Komplek Perumahan Palimo Indah, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat. Program Studi Agribisnis. Universitas Andalas.
- Kusmiati, A. dan Solikhah, U. (2015). Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Menggunakan Teknik Vertikultur. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol 4 (2) hal 94 – 101.
- Mulyono, S. E. (2017). Kemiskinan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurhalim, K. (2012). Kinerja Pamong Belajar pada Sanggar Kegiatan Belajar. *Jurnal ilmu pendidikan*, 18(1), 17-22.
- Parwito, P., Pratama, S. W. ., Susilo, E. ., Raisawati, T. ., Handayani, S. ., Sari, D. N. ., Togatorop, E. R. ., & Kinata, A. . (2023). MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 157 BENGKULU UTARA. *PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/44>
- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.13>
- Pasir, S., Hakim, M, S. (2014). Penyuluhan penanaman sayurandengan media tanam polybag. *Jurnal inovasi dan kewirausahaan*. Vol 3 (3) hal 159-163.
- Sari, D. N., Togatorop, E. R. ., Edi Susilo, Parwito, P., Andreani Kinata, Susi Handayani, Tatik Raisawati, & Salamun. (2024). Socialization of the Benefits of Organic Farming and How to Make Solid Organic Fertilizers in Padang Jaya Village, Padang Jaya District, North Bengkulu Regency. *PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–32. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/63>
- Susilowati, T., Nuswantoro, M. A., & Susiatin, E. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 36–42.
- Syarif, A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pada Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Ziraa'ah*, 43(1), 77-84.
- Theresia, Aprilia dkk. (2015). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.



Togatorop, E., Andreani Kinata, Dia Novita Sari, Susilo, E. ., Parwito, P., Susi Handayani, & Tatik Raisawati. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Pertanian di Desa Marga Sakti Bengkulu Utara. PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 19–24. Retrieved from <https://journal.amiri.org/index.php/AM/article/view/62>